

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perendaman kulit bawang merah memiliki aktivitas antibakteri pada pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Dengan menunjukkan adanya zona bening disekitar cakram. Pada konsentrasi 10% zona hambat yang terbentuk dikategorikan lemah. Sedangkan pada konsentrasi 20 % dan 30% ekstrak kulit bawang merah terbentuk diameter zona hambat yang dikategorikan sedang. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak kulit bawang merah, maka semakin tinggi daya hambat yang terbentuk.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan konsentrasi yang efektif digunakan sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan bakteri lainnya.
- Perlu dilakukan penelitian yang dapat diimplementasikan terhadap pembuatan suatu produk.

5.2.2 Bagi Masyarakat

- Menambah wawasan masyarakat bahwa limbah kulit bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai bahan antimikroba.
- Menciptakan suatu produk yang dapat dijadikan sumber penghasilan.